

# UJIAN PROPOSAL TESIS

## EVALUASI KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI) DALAM RERANGKA BALANCED SCORECARD (BSC) SEBAGAI UPAYA MENCAPAI SMK PUSAT KEUNGGULAN DI SIDOARJO

Rencana Pengembangan SMKN 1 Sidoarjo

Zia Nailillah, NIM. 238610800130

# PENDAHULUAN

## INFOGRAFIS SMKN 1 SIDOARJO

2020

• SMK  
COE

2021

• SMK  
PK

2022

• SMK  
PK  
SPD

2023

• SMK  
PK  
SPD

2024

**SMKN 1 Sidoarjo  
sebagai SMK Pusat  
Keunggulan :**

1. Teaching  
Factory (TeFa)
2. Status  
Keuangan yang  
Fleksibel
3. Pusat  
pembelajaran  
bagi SMK Lain

- S1S1** Program Bantuan SMK Pusat Keunggulan memberikan dampak Luar biasa pada perubahan paradigma pembelajaran di Kompetensi Kejuruan Teknik Pemesinan pada khususnya dan Seluruh program keahlian yang ada di SMKN Sidoarjo pada umumnya. Selain perubahan paradigma pembelajaran, program ini juga mengubah arah kebijakan manajerial di SMKN 1 Sidoarjo, bahwa Tujuan Lembaga Pendidikan ini adalah bagaimana memberikan pelayanan proses pembelajaran yang dibutuhkan oleh Peserta didik. Sekolah tidak boleh lagi memaksakan hasil yang harus di capai oleh kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan, namun yang lebih penting adalah bagaimana sekolah dapat memfasilitasi kualitas proses pembelajaran peserta didik secara optimal melalui komitmen yang dijalin bersama mitra industry. Melahirkan Kualitas lulusan sesuai kompetensi yang diharapkan oleh indutri adalah salah satu ukuran keberhasilan dari Pendidikan yang dilaksanakan SMKN 1 Sidoarjo.
- SMKN 1 SIDOARJO, 1/8/2024
- S1S2** Komitmen SMKN 1 Sidoarjo di tahun berikutnya adalah meningkatkan kualitas dan kuantitas Kerjasama industry dalam Teaching Factory, tidak hanya pada konsentrasi yang diunggulkan saja, yaitu Teknik Pemesinan, namun akan mengimbas pada seluruh kompetensi Keahlian yang ada di SMKN 1 Sidoarjo. memiliki status keuangan yang fleksibel merupakan target pengembangan TeFa dibawah payung hukum BLUD. dan pada akhirnya SMKN 1 Sidoarjo mampu mengimbaskan dan berbagi praktik baik kepada SMK sekitar.
- SMKN 1 SIDOARJO, 1/8/2024

# TRANSFORMASI PENGEMBANGAN SMK

mulai tahun

**2022**

memperkenalkan:

**Program**

**SMK Pusat Keunggulan  
Skema Pemadanan Dukungan**

**MERDEKA  
BELAJAR**

Episode

**8**

**Program SMK Pusat Keunggulan** berfokus pada pengembangan SMK dengan kompetensi keahlian tertentu dalam peningkatan kualitas dan kinerja, yang diperkuat melalui kemitraan dan penyelarasan dengan dunia kerja, yang akhirnya menjadi SMK rujukan yang memiliki semangat pengimbasan serta pusat peningkatan kualitas dan kinerja SMK lainnya.

**SMK Pusat Keunggulan  
(2021 - sekarang)**

**FOKUS:** Peningkatan pembelajaran SMK yang link and match dengan dunia usaha/industri/ kerja, melalui peningkatan kompetensi guru dan kepala SMK serta sarana dan prasarannya.

**SEKTOR:** Prioritas utama (pemesinan dan konstruksi, ekonomi kreatif, hospitality, care services) dan serta prioritas lain (kerja sama luar negeri)

**SMK Center of Excellence  
(2020)**

491 sekolah  
3.586 guru dan kepala sekolah

**FOKUS:** Peningkatan mutu dan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran sesuai dengan standar dunia usaha/industri/ kerja.

**SEKTOR:** Maritim, pariwisata, pertanian, industri kreatif dan teknologi.

**SMK Revitalisasi  
(2019)**

300 sekolah

- **Skema Pemadanan Dukungan** merupakan Program Pengembangan SMK Pusat Keunggulan berbasis kemitraan dan penyelarasan dengan Dunia Kerja.
- Harapan: meningkatkan **kolaborasi yang terukur nyata dengan dunia kerja dalam membangun SMK** berkualitas sangat baik sehingga menjadi mercusuar kinerja dan pusat belajar SMK lain.
- Dukungan yang diharapkan dari Dunia Kerja minimal dalam bentuk intervensi:
  - penyelarasan kurikulum,
  - praktisi Dunia Kerja, dan
  - sarana prasarana yang proses pemapannya dilakukan oleh Kemendikbudristek.

# SMK PUSAT KEUNGGULAN

## Kemendikbudristek mengakselerasi kualitas SMK melalui Program SMK Pusat Keunggulan (SMK PK)



### Overview:

Program SMK Pusat Keunggulan adalah kegiatan yang mencakup proses/mekanisme/sistem pengembangan SMK dengan program keahlian tertentu melalui peningkatan kualitas dan kinerja, yang diperkuat melalui kemitraan dan penyelarasan dengan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja, serta menjadi rujukan yang memiliki semangat pengimbasan serta pusat peningkatan kualitas dan kinerja SMK lainnya.

### Teori perubahan:

Kepemimpinan sekolah

Kerja sama dan keselarasan dengan dunia kerja

Keterserapan lulusan (bekerja, melanjutkan pendidikan, wirausaha)

Peningkatan tiga aspek tersebut akan menghasilkan..

SMK dengan *Teaching Factory*<sup>1</sup> yang aktif memproduksi, dengan status keuangan yang fleksibel, dan menjadi pusat pembelajaran bagi SMK lain dengan program keahlian yang sama

Lulusan SMK berkarakter Pelajar Pancasila dan Bekerja, Wirausaha, atau Melanjutkan studi

### Intervensi yang diberikan Kemdikbudristek:



Pembelajaran Kurikulum Merdeka



Peningkatan Kompetensi SDM (Guru dan Kepala Sekolah)



Pendampingan oleh perguruan tinggi dan BB/BPPMPV (UPT Vokasi)



Bantuan sarana dan prasarana



Penguatan koordinasi dengan Pemda



Perencanaan berbasis data

### Skema pembiayaan:

Reguler

100% bersumber dari APBN

Skema Pemadanan Dukungan  
Pemadanan 1:1 dengan industri  
mitra (in kind / in cash)





# METODE PENELITIAN

## A. Jenis Penelitian : Penelitian Kualitatif.

1. Evaluasi pada Key Performance Indikator jurusan dan manajerial di SMKN 1 Sidoarjo dalam melaksanakan proses Teaching Factory
2. Lulusan yang cenderung memilih Melanjutkan Pendidikan dan menghindari pekerjaan sesuai kompetensinya, cenderung memilih pekerjaan yang tidak mengandalkan kepresisian project, Product riil industry, namun cenderung pada pekerjaan ringan tidak sesuai kompetensi yang ada di SMKN 1 Sidoarjo seperti pekerjaan Kurir barang, security, penjaga Toko, Minimarket, maupun resto dll.

## B. Teknik Pengumpulan data melalui Observasi, Wawancara.

1. Wawancara, guru, peserta didik kelas XII di SMKN 1 Sidoarjo observasi kepada kegiatan SMK Pusat Keunggulan tahun 2020 - 2023
2. Hasil Job Fair yang dilaksanakan di SMKN 1 Sidoarjo pada tanggal 22 dan 23 Nopember 2023 yang melibatkan 15 Perusahaan

## C. Teknik Analisa data menggunakan miles & Huberman

- 1) Pengumpulan Data; 2) Reduksi data; 3) Penyajian data dan 4) Penarikan Kesimpulan

- S1S4** Mengevaluasi Key Performance Indicator (KPI) dalam rerangka Balanced Scorecard (BSC) sebagai upaya mencapai SMK Pusat Keunggulan di sidoarjo, khususnya bagi SMKN 1 Sidoarjo setelah melalui proses pendampingan program bantuan pemerintah SMK Pusat Keunggulan menjadi sebuah kebutuhan mutlak yang harus dilakukan untuk meningkatkan kinerja SMK dalam melaksanakan proses Teaching Factory bersama mitra DUDI, sehingga melahirkan lulusan yang berstandar industri
- SMKN 1 SIDOARJO, 1/8/2024

# LANDASAN HUKUM

1. Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam rangka Peningkatan Kualitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia.
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 4 Tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan
4. Permendikbudristek No. 5 Tahun 2022 tentang SKL
5. Permendikbudristek No. 7 tentang Standar Isi
6. Permendikbudristek No. 16 tentang Standar Proses
7. Permendikbudristek No. 21 Tahun 2022 tentang Penilaian Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah
8. Permendikbudristek No 32 Tahun 2022 Tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan
9. Permendikbud No. 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTS), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA)
10. Permendikbud No 36 tahun 2014 tentang pedoman pendirian, perubahan, dan penutupan satuan pendidikan dasar dan menengah



# TUJUAN RENCANA PENGEMBANGAN SEKOLAH

1. Peningkatan Kinerja SMKN 1 Sidoarjo
2. Menjamin agar Tujuan SMKN 1 Sidoarjo yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan Tingkat kepastian yang tinggi dan resiko yang kecil
3. Terjadinya koordinasi secara masif antar warga SMKN 1 Sidoarjo
4. Menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi dan sinergi baik antar Pimpinan dengan seluruh warga sekolah, pimpinan dengan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa timur wilayah Sidoarjo

# TUJUAN RENCANA PENGEMBANGAN SEKOLAH

5. Menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan proses pembelajaran Teaching Factory
6. Mengoptimalkan partisipasi warga sekolah dan Masyarakat SMKN 1 Sidoarjo pada Upaya kemandirian finansial BLUD SMKN 1 Sidoarjo
7. Menjamin tercapainya penggunaan sumberdaya secara efisien, berkeadilan, berkelanjutan sebagai dasar ketika melaksanakan monitoring dan evaluasi pada akhir program

# TANTANGAN NYATA PENDIDIKAN MASA DEPAN SMKN 1 SIDOARJO

- Menjadi SMK Pusat Keunggulan yang mandiri secara finansial dibawah payung hukum Badan Layanan Umum Daerah

## VISI

- **“Terwujudnya Pendidikan bermutu, siap kerja dan berkarakter serta meningkatkan ketakwaan kpd Tuhan YME”**

# MISI

- (1) Menyiapkan peserta didik yang memiliki jiwa interpreneur, siap kerja dan bersertifikasi standar industri
- (2) Meningkatkan kerjasama dengan asosiasi profesi, dan instansi serta industri terkait
- (3) Melakukan proses pembelajaran sesuai tuntutan dan kebutuhan industri
- (4) Meningkatkan sarana prasarana pembelajaran sesuai dengan perkembangan teknologi
- (5) Meningkatkan pengetahuan, keterampilan sesuai dengan perkembangan teknologi industri global
- (6) Penguasaan teknologi dan bahasa
- (7) Melakukan kerjasama dengan industri dan sertifikasi kompetensi
- (8) Menyiapkan peserta didik yang mampu bernalar kritis, bertindak kreatif kolaboratif dan komunikatif
- (9) Menyiapkan peserta didik yang memiliki jiwa kemandirian, kejujuran, kedisiplinan dan kerja keras
- (10) Menyiapkan kemampuan fisik dan mental peserta didik yang prima
- (11) Membudayakan sikap gotong royong, cinta tanah air, toleransi, saling menghargai dan anti perundungan
- (12) Meningkatkan penghayatan, pengamalan ajaran agama, norma-norma dan budi pekerti yang menjadi sumber kearifan dalam bertindak.

## HASIL/KEBARUAN YANG DIHARAPKAN

- SMK Negeri 1 Sidoarjo menjadi **SMK Pusat Keunggulan** yang mampu menciptakan lulusan berstandar industry dan terserap di dunia kerja sambil Melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi ataupun menjadi wirausaha dan menjadi **rujukan bagi SMK lain** disekitarnya, melalui fokus Key Performance Indicator.



## 4 Komponen Balance Scorecard

### 1. Perspektif Keuangan (Financial Perspective):

- Bantuan Operasional Sekolah Reguler (BOS)
- Biaya Operasional Pendidikan (BOP)
- Bantuan Masyarakat, industry dalam system Badan Layanan Umum Daerah (BLUD).

## 4 Komponen Balance Scorecard

### 2. Perspektif Pelanggan (Customer Perspective):

- Peserta Didik,
- Wali Peserta didik dan
- Mitra Industri

## 4 Komponen Balance Scorecard

### 3. Perspektif Proses Internal

(Internal Business Process Perspective):

- Bantuan SMK PK tahun 2020 - 2023
- Proses Pembelajaran menggunakan job riil dari industri dan produk kreatif/ jasa layanan di beberapa kompetensi Kompetensi keahlian khususnya Teknik Pemesinan

## 4 Komponen Balance Scorecard

### 4. Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan (Learning and Growth Perspective):

- Kurikulum Merdeka Mandiri berbagi
- Pelaksanaan Link and match 8+i
- KOSP sudah memasukkan karakteristik jurusan dan lingkungan sekolah
- Penyusunan Program Kerja dan produk inovasi masing masing jurusan
- Upskilling Reskilling guru kejuruan dan Normada

# TUJUAN MASTERPLAN

- Key Performance indicator sebagai indicator kunci keberhasilan Pendidikan di SMKN 1 Sidoarjo
- Implementasi Kurikulum Merdeka sebagai Kurikulum prototype yang di tetapkan pada SMK Center Of Excellent (th 2020)
- Keterlibatan Mitra Industri dalam intervensi pelaksanaan Link and Match 8+1 secara intensif
- Terstrukturnya pelaksanaan pembelajaran praktek di konsentrasi keahlian yang di unggulan Teknik Pemesinan melalui Teaching Factory
- Terlaksananya Kelas Industri (teaching Factory) pada jurusan Teknik Pemesinan pada khususnya dan 6 jurusan lainnya
- Pemenuhan Sarana Prasarana praktik berstandar industry melalui rekomendasi dan investasi industry dalam Program bantuan pemerintah

# MANFAAT MASTERPLAN

- a. Peningkatan kinerja di SMKN 1 Sidoarjo menggunakan Key Performance Indikator
- b. Kurikulum Merdeka mandiri berbagi dapat di praktikkan dengan baik di SMKN 1 Sidoarjo dan berbagi praktik baik
- c. Peningkatan kualitas pembelajaran praktik melalui skema 8+I mitra industry
- d. Pelaksanaan Teaching Factory di seluruh kompetensi keahlian berjalan secara terstruktur pada BLUD
- e. Peningkatan sarana prasarana praktik berstandar industry melalui Teaching Factory dan program bantuan pemerintah
- f. Penetapan BLUD untuk SMKN 1 Sidoarjo
- g. SMKN 1 Sidoarjo sebagai SMK Pusat Keunggulan



# MASTER PLAN PENGEMBANGAN SMK PUSAT KEUNGGULAN

MASTER PLAN SMKN 1 SIDOARJO  
SEBAGAI SMK PUSAT KEUNGGULAN

1. **Penyusunan Key Performance Indicator jurusan dan Manajerial**. Penting untuk menentukan Key Performance indicator masing masing jurusan dan manajerial di SMKN 1 Sidoarjo sebagai **kunci keberhasilan kinerja dan pencapaian tujuan**
2. **MOU 8+i** minimal 1 industri tiap Jurusan. Link and Match 8+I memenuhi komponen berikut:
  - 1) Penyelarasan Kurikulum
  - 2) Pembelajaran Project Riil
  - 3) Guru Tamu
  - 4) Magang Siswa dan guru
  - 5) Sertifikasi Siswa dan Guru oleh industry
  - 6) Upskilling Reskilling Guru dan Tenaga Pendidik
  - 7) Teaching factory
  - 8) Penyerapan Lulusan
  - 9) Ikatan Dinas/ Beasiswa/ Donasi Peralatan



- S1S5** Mengevaluasi Key Performance Indicator (KPI) dalam rerangka Balanced Scorecard (BSC) sebagai upaya mencapai SMK Pusat Keunggulan di sidoarjo, khususnya bagi SMKN 1 Sidoarjo setelah melalui proses pendampingan program bantuan pemerintah SMK Pusat Keunggulan menjadi sebuah kebutuhan mutlak yang harus dilakukan untuk meningkatkan kinerja SMK dalam melaksanakan proses Teaching Factory bersama mitra DUDI, sehingga melahirkan lulusan yang berstandar industri
- SMKN 1 SIDOARJO, 1/8/2024

# MASTER PLAN PENGEMBANGAN SMK PUSAT KEUNGGULAN

MASTER PLAN SMKN 1 SIDOARJO  
SEBAGAI SMK PUSAT KEUNGGULAN



## 3. Pelaksanaan 8+i dalam 1 tahun pelajaran

### a) Penyelarasan Kurikulum

memetakan CP Kurikulum SMK dengan kebutuhan kompetensi minimum Industri. .

### b) Pembelajaran PJBL

Pelaksanaan Project Based Learning adalah seluruh proses pembelajarana baik **Normatif**

**adaptif** mampu mendukung kebutuhan kompetensi dan penguatan profil pelajar

**Pancasila** untuk peserta didik

# MASTER PLAN PENGEMBANGAN SMK PUSAT KEUNGGULAN

## MASTER PLAN SMKN 1 SIDOARJO SEBAGAI SMK PUSAT KEUNGGULAN



### c) Guru Tamu

Pelaksanaannya minimum 50 jam per semester

### c) Magang Siswa dan guru

Pelaksanaan magang siswa **minimum 6 bulan** dan dapat diperpanjang sesuai dengan kebutuhan industry dan program Teaching Factory.

Pelaksanaan magang guru **minimum dilaksanakan 1 bulan** dan dapat diperpanjang sesuai kebutuhan guru dan Teaching Factory

### d) Sertifikasi Siswa dan Guru oleh industry

Sertifikasi siswa dilaksanakan **dalam program Prakerin, Teaching Factory dan Uji Kompetensi keahlian.**

### e) Sertifikasi guru dapat dilaksanakan melalui **BNSP**, diprioritaskan melalui **Industri.**

# MASTER PLAN PENGEMBANGAN SMK PUSAT KEUNGGULAN

MASTER PLAN SMKN 1 SIDOARJO  
SEBAGAI SMK PUSAT KEUNGGULAN

## 4. Upskilling Reskilling Guru dan Tenaga Pendidik

## 5. Teaching factory

Pelaksanaan Teaching Factory atau Kelas Industri harus memuat 8+I, pelaksanaannya mendapat bimbingan dari industri, direncanakan dilaksanakan sesuai ritme pekerjaan industry, dievaluasi oleh industry dan terjadi komitmen penyerapan lulusan

## 6. Penyerapan Lulusan

Proses penyerapan lulusan dilaksanakan minimum 2 kali dalam 1 tahun dengan pengawasan Dinas Tenaga Kerja dan Dinas Pendidikan

## 7. Ikatan Dinas/ Beasiswa/ Donasi Peralatan

komitmen dalam Perekrutan, pemberian beasiswa maupun donasi peralatan praktik kepada SMKN 1 Sidoarjo



# LINI MASA





## STRATEGY MAP

<b>VISI</b>	<b>SMKN 1 Sidoarjo sebagai SMK Pusat keunggulan dalam payung hukum BLUD</b>				
<b>MISI</b>	<b>Membentuk TeFa 7 jurusan di SMKN 1 Sidoarjo :</b>				
	1. Sebagai salah sumber pendanaan peralatan dan bahan pembelajaran di bengkel 2. Meningkatkan jumlah siswa yang terserap di DUDI sesuai kompetensi 3. Membentuk ekosistem industry di SMKN 1 Sidoarjo				
<b>VALUE</b>	<b>Membangun Kemandirian finansial SMKN 1 Sidoarjo sebagai SMK Pusat Keunggulan</b>				
	<b>Strategy</b>	<b>Objective</b>	<b>Meansure</b>	<b>Target</b>	<b>Initiative</b>
<b>PERSPEKTIF KEUANGAN</b>	BLUD sebagai payung hukum pengelolaan keuangan SMKN 1 Sidoarjo	Sumber Pendanaan Investasi industry dalam job order meningkat 20% Sumber Pendanaan Investasi Wali Peserta didik meningkat 30%	Nilai produk/jasa yang dapat dipasarkan ke Industri dan Wali Peserta Didik 2.8 M	1 industri 4 juta/ bulan 1 siswa 1.2 juta / 6 bulan	Penawaran produk/ jasa dari 7 kompetensi kejuruan kepada Wali Peserta Didik sebagai pelanggan tetap per siswa 200 rb tiap bulan

	Pendapatan Unit Produksi 7 jurusan	Penambahan sumber keuangan SMK pada Unit Produksi 7 jurusan	7 jurusan memperoleh pendapatan 5 juta/ bulan	Sumber Pendapatan SMK bertambah 420 jt per th	Job order dari Industri dan wali Peserta didik sebagai bahan praktik siswa
		Jumlah job order yang masuk pada unit produksi meningkat	Munculnya Pendapatan Unit Produksi masing masing jurusan	Jumlah job order yang masuk pada unit produksi meningkat $\geq$ 4 juta/bln	Pendapatan UP dari job order 4 juta / bulan
		Munculnya produk kreatif dan layanan jasa dari unit produksi	Meningkatnya permintaan produk kreatif/layanan jasa dari wali peserta didik	Munculnya produk kreatif dan layanan jasa dari unit produksi $\geq$ 2 produk	Meningkatnya respon wali peserta didik dalam memanfaatkan produk kreatif dan layanan jasa sebesar 80%

	<u>Pelaksanaan TeFa pada 7 Jurusan</u>	<u>Efisiensi pengeluaran untuk belanja bahan dan peralatan praktik meningkat 10%</u>	<u>Belanja bahan praktek pada sumber dana BOS dapat berkurang 10%</u>	<u>Pengurangan Biaya Belanja bahan praktek sebesar 35 jt per tahun</u>	<u>Optimalisasi Job Order pada pembelajaran TeFa</u>
<b>PERSPEKTIF KONSUMEN</b>	<u>Kepuasan Job Order oleh industry</u>	<u>100% job order berkualitas baik, presisi dan dapat diselesaikan tepat waktu</u>	<u>100% Job order industry digunakan dalam pembelajaran TeFa</u>	<u>100% industry melaksanakan skema link and match 8+I</u>	<u>100% industry ber MOU dalam pelaksanaan TeFa</u>
		<u>Meningkatnya kepuasan Peserta Didik pada proses TeFa</u>	<u>Tingkat keberhasilan pelaksanaan TeFa mencapai Kompetensi minimum peserta didik</u>	<u>Tingkat ketercapaian kompetensi minimum peserta didik pada proses TeFa mencapai 90%</u>	<u>Jumlah Peserta didik yang mencapai kompetensi minimum sejumlah 90 % pada proses TeFa</u>



	Kepuasan Belanja barang dan jasa Wali peserta didik	80% Wali peserta didik mendapatkan barang/jasa yang dibutuhkan berkualitas baik	100% Pembelajaran Tefa memproses barang/jasa yang diinginkan oleh wali peserta didik	100% wali peserta didik berkomitmen dalam menggunakan barang/jasa yang dihasilkan jurusan	100% Wali peserta didik mendapatkan sosialisasi TeFa dan BLUD
		Meningkatnya jumlah siswa yang terserap di industry	Tingkat kepuasan Mitra industry dalam memanfaatkan lulusan sebagai tenaga kerja	Meningkatnya jumlah siswa yang terserap di industry sebesar 80%	Peningkatan capaian kompetensi minimum lulusan sesuai standar industry sebesar 80% jumlah Peserta Didik

<b>PERSPEKTIF PROSES BISNIS/ INTERNAL PROSES</b>	<u>Keterlibatan Industri dalam pelaksanaan TeFa</u>	<u>20% Bahan Praktek bersumber dari bahan job order industry</u>	<u>100% jurusan menggunakan job order industry dalam pelaksanaan TeFa</u>	<u>Prosentase pemanfaatan bahan praktek dari industry untuk TeFa Meningkat 20%</u>	<u>Efisiensi bahan praktek pada TeFa sejumlah 20%</u>
		<u>Tingkat Kepuasan industry dalam pelaksanaan TeFa</u>	<u>Tingkat Keberhasilan TeFa menggunakan job order industri</u>	<u>Tingkat Kepuasan industry dalam pelaksanaan TeFa mencapai 90%</u>	<u>Tingkat keberhasilan memproduksi job riil industry dalam TeFa</u>
		<u>Meningkatnya kualitas pelaksanaan TeFa</u>			
	<u>Produk Kreatif/Jasa Layanan sebagai job Order TeFa untuk wali peserta didik</u>	<u>80% wali peserta didik memesan produk kreatif atau jasa layanan TeFa</u>	<u>100% wali peserta didik memahami produk kreatif dan jasa layanan TeFa</u>	<u>100% wali peserta didik mengikuti sosialisasi produk kreatif dan jasa layanan TeFa</u>	<u>100% Jurusan memiliki produk kreatif/jasa layanan TeFa</u>

<b>PERSPEKTIF PEMBELAJARAN</b>	Pelaksanaan Link and Match 8+I dengan industry	100% program link and match 8+I terlaksana sesuai dengan rencana bisnis	100% industry dan jurusan berkomitmen dalam melaksanakan link and match 8+i	100% industry dan jurusan melaksanakan skema link and match 8+i	100% industri dan jurusan Menyusun Rencana bisnis 8+i
		Tingkat partisipasi industry dalam sinkronisasi kurikulum	Jml industry yang berpartisipasi dalam sinkronisasi kurikulum meningkat 10% pertahunnya	Tingkat partisipasi industry dalam sinkronisasi kurikulum meningkat 95%	Pemanfaatan Hasil sinkronisasi kurikulum diterapkan dalam pelaksanaan TeFa sebesar 90%
		Tingkat Kepuasan industry dalam pelaksanaan link and match 8+i	Tingkat Keberhasilan skema 8+I dalam menghasilkan lulusan berstandar industry	Tingkat Kepuasan industry dalam pelaksanaan link and match mencapai 90%	Tingkat keberhasilan skema link and match 8+I dalam proses pembelajaran di SMK



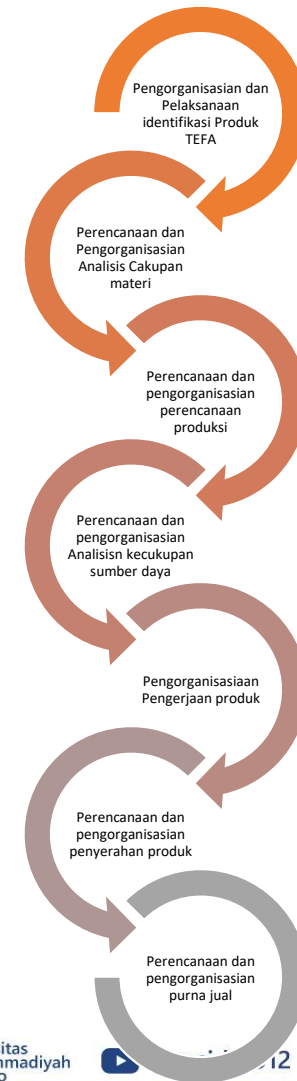
		Meningkatnya jumlah guru dan siswa tersertifikasi industri	Tingkat partisipasi guru dan siswa dalam program sertifikasi industry meningkat 50%	Jumlah guru dan siswa tersertifikasi industry meningkat 50% pertahun	Program sertifikasi guru dan siswa sejumlah 20 orang guru dan 400 siswa / tahun
		Jumlah jam guru tamu instruktur industry meningkat	Tingkat partisipasi guru tamu/ instruktur industry meningkat 20%	Jumlah jam guru tamu instruktur industry meningkat 50jam /smt /jurusan	Pelaksanaan Guru Tamu/ instruktur industry ditingkatkan sebanyak 20%
		Tingkat partisipasi Jumlah guru magang meningkat	Jumlah guru yang melaksanakan magang guru di industry sebagai upskilling dan reskilling	Tingkat partisipasi Jumlah guru magang meningkat 20 orang / tahun	Guru yang melaksanakan magang guru di industry sejumlah 20 orang /th

	MOU industry 8+i	100% industry dan seluruh guru memahami konsep link and match 8+i	100% guru kejuruan dan guru Normada terlibat dalam pembelajaran TeFa	100% guru kejuruan dan guru Normada mendesai pembelajaran kolaborasi berbasis project riil	100% guru berpartisipasi dalam kegiatan peningkatan kapabilitas GTK
--	------------------	--	---	--	---

# KPI JURUSAN

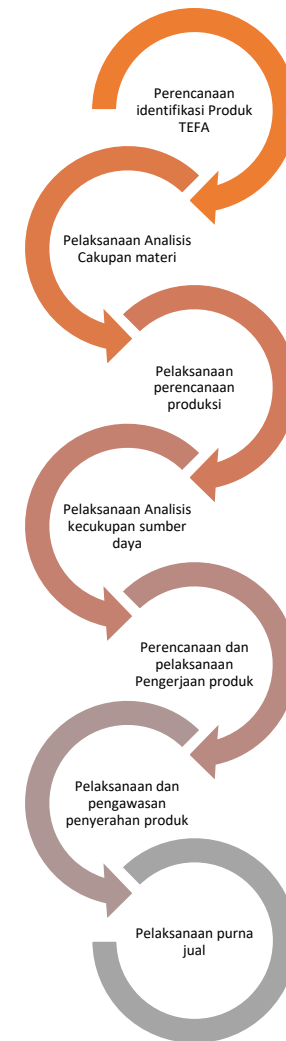


## ALUR PELAKSANAAN TeFa MANAJERIAL

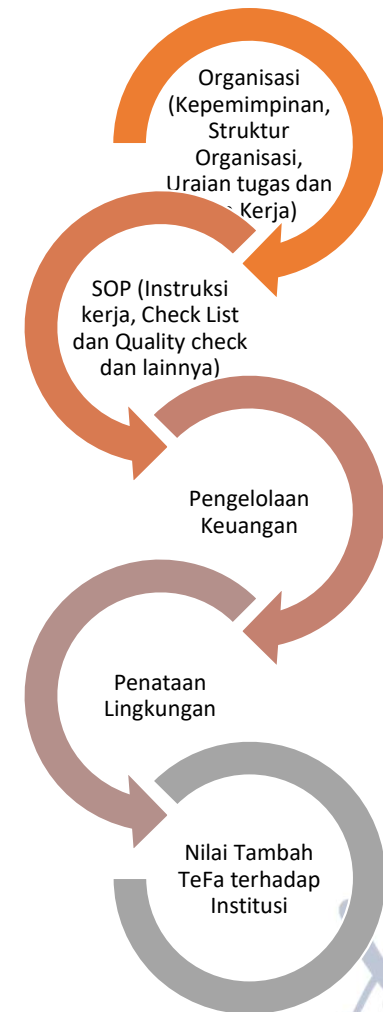


## ALUR PELAKSANAAN TeFa

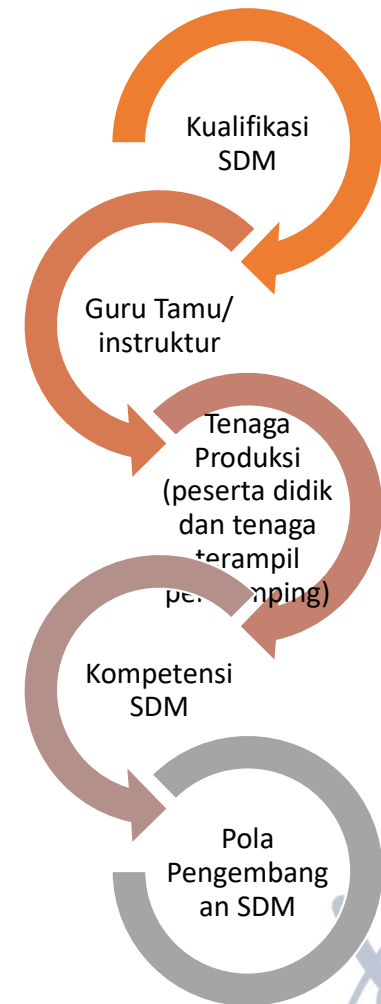
### KETUA PROGRAM KEAHLIAN/JURUSAN



## PARAMETER MONITORING DAN EVALUASI KEY RESULT TATA KELOLA



## PARAMETER MONITORING DAN EVALUASI KEY RESULT SUMBER DAYA MANUSIA

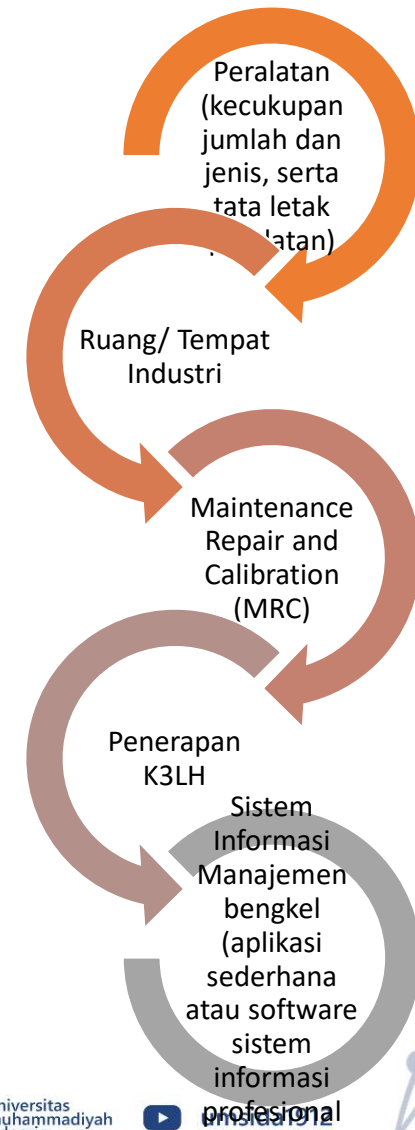




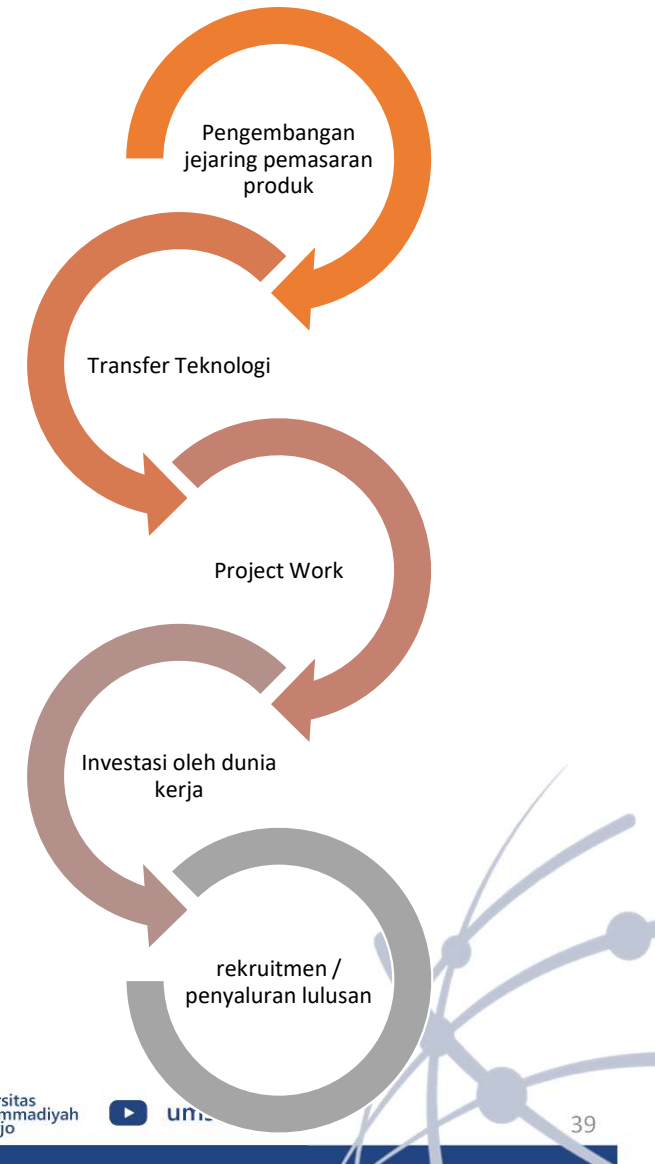
## PARAMETER MONITORING DAN EVALUASI KEY RESULT PROSES DAN HASIL PEMBELAJARAN TEFA



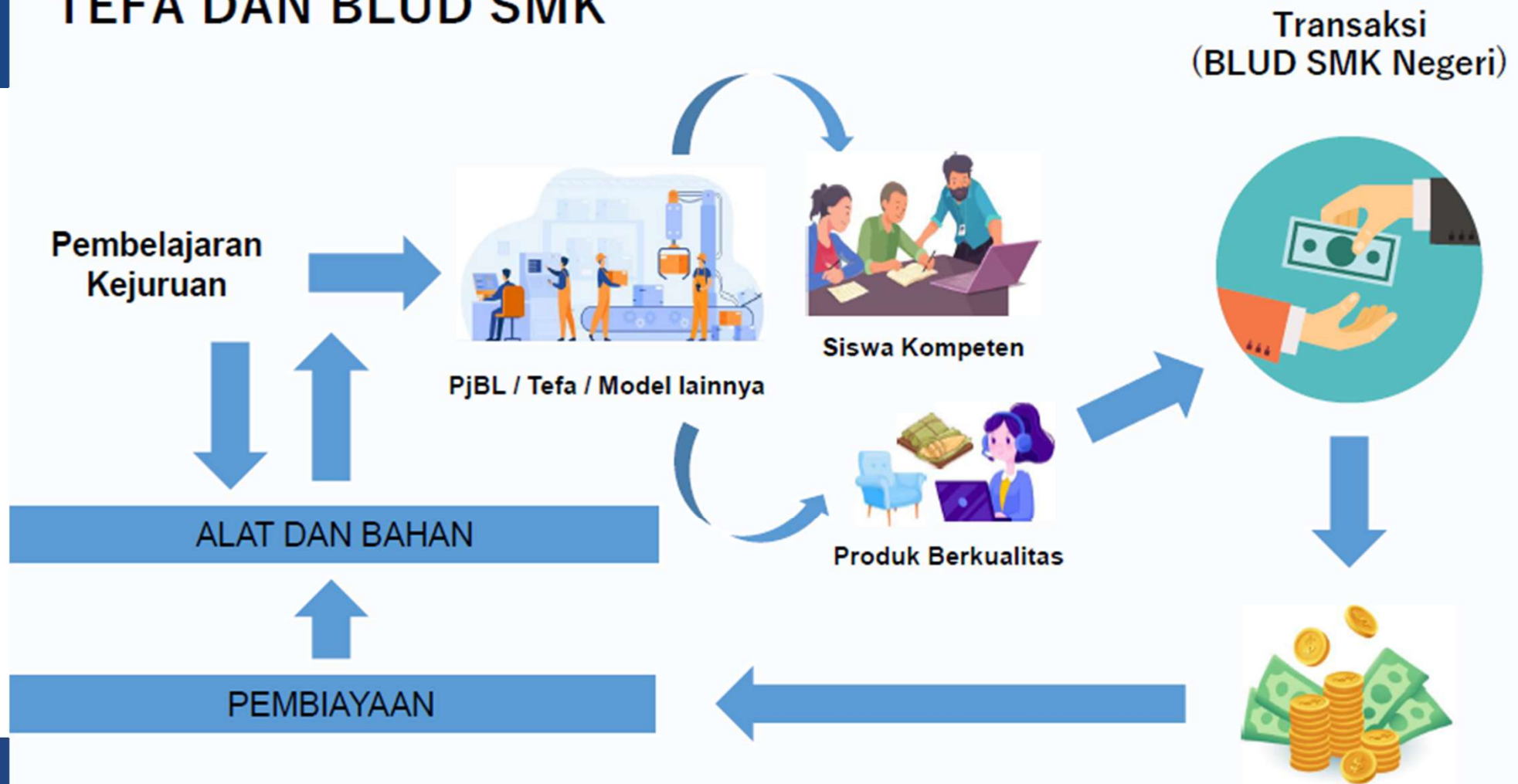
## PARAMETER MONITORING DAN EVALUASI KEY RESULT SARANA PRASARANA



## PARAMETER MONITORING DAN EVALUASI KEY RESULT HUBUNGAN MITRA KERJA



# TEFA DAN BLUD SMK



# Kesimpulan

- SMKN 1 Sidoarjo sebagai SMK Pusat Keunggulan merupakan target ketercapaian pelaksanaan program bantuan pemerintah SMK Pusat Keunggulan yang telah diberikan kemendikbudristek selama 4 tahun mulai tahun 2020 s.d 2023. Dengan harapan SMKN 1 Sidoarjo mampu meningkatkan kolaborasi yang terukur nyata dengan dunia kerja dalam membangun SMK berkualitas sangat baik sehingga menjadi mercusuar kinerja dan pusat belajar SMK lain. Salah satu indikator keberhasilan SMK Pusat Keunggulan ada pada pelaksanaan Teaching Factory di masing masing jurusan, Teaching Factory merupakan puncak kemitraan dengan industry, yang membutuhkan pengawalan dan evaluasi tindak lanjut dalam pelaksanaannya, baik dari sisi manajemen SMK maupun sisi Industri. Evaluasi key performance indicator (KPI) dalam rerangka Balanced Scorecard (BSC) sebagai upaya mencapai SMK Pusat Keunggulan yang diharapkan. Pembelajaran berkualitas, Edukatif, akuntable, Efisien dan Profesional, menjadikan SMKN 1 Sidoarjo sebagai ekosistem yang memenuhi standar DUDI dalam budaya kerja, tempat praktik maupun peralatan praktiknya.

